

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada BAB ini akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai temuan penelitian yang kemudian diolah dan dikaji pada BAB sebelumnya tentang Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia meliputi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia” simpulan dari hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Implementasi Program KIPK di Fakultas Ilmu Pendidikan UPI**

Implementasi program Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan UPI telah berjalan dengan baik meliputi proses komunikasi yang dijalankan antara Pengelola KIPK dengan ormawa Lintar UPI serta penerima KIPK, media informasi yang digunakan, namun kendalanya pada konsistensi peraturan Program KIPK yang terjadi perubahan dalam Persesjen Kemdikbud mengenai petunjuk pelaksanaan Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi. Selain itu sumber daya yang tersedia mendukung berjalannya implementasi Program KIPK berjalan dengan baik meliputi sumber daya manusianya antara Pengelola KIPK dan Lintar UPI, kemudian sumber daya kewenangan yang dimiliki oleh Pengelola KIPK itu sendiri, sarana prasana yang mendukung pembelajaran mahasiswa begitupula saran prasarana yang digunakan oleh Pengelola KIPK. Selanjutnya adanya pembagian tugas pokok dan fungsi yang jelas antara Pengelola KIPK dan juga Lintar UPI disamping itu pula adanya Standar Operasional Prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan Program KIPK di UPI.

### 5.1.2 Manfaat

Dalam implementasi Program KIPK yang dilaksanakan di UPI adapun manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dalam peningkatan standar akademik dan non-akademiknya antara lain: 1) Membantu mahasiswa penerima KIPK yang dari kalangan kurang mampu secara ekonomi melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi; 2) Mahasiswa tidak perlu khawatir memikirkan biaya pendidikan karena program ini telah meng-*cover* pendidikan itu sendiri; dan 3) Sebagai penerima KIPK, mereka diharuskan untuk bertanggungjawab dan mampu meraih prestasi akademik dan non-akademik. Sebagaimana jawaban beberapa narasumber yakni mampu menjuarai lomba di tingkat nasional, mengasah kemampuan baik *soft skill* dan *hard skill* dengan mengikuti organisasi kampus ataupun di luar kampus, dan bisa lulus kuliah dengan tepat waktu.

### 5.1.3 Faktor pendukung dan Penghambat

Dalam implementasi suatu program memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Begitu pula implementasi program KIPK yang dilaksanakan di UPI. Adapun faktor pendukungnya meliputi: 1) Keterlibatan Lintar UPI sebagai pendukung Pengelola KIPK dalam penyebaran informasi. Informasi yang disampaikan melalui media sosial membantu terjalinnya komunikasi dua arah antara penerima KIPK dengan Pengelola itu sendiri; 2) Media informasi yang juga tersedia melalui internet tentang Program KIPK memudahkan calon-calon pendaftar KIPK mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan tersedia dengan jelas; dan 3) Sarana prasarana yang mendukung yakni tersedianya komputer dan jaringan yang memadai memudahkan pelaksanaan Program KIPK di UPI. Ditunjang dengan kompetensi yang dimiliki oleh pengelola KIPK itu sendiri.

Adapun faktor penghambat dalam implementasi Program KIPK yang dilaksanakan di UPI meliputi: 1) Perlunya sinkronisasi data penerima KIPK ke PDDIKTI berdampak kepada proses pencairan; 2) Pelayanan oleh Pengelola KIPK dan Lintar UPI terhadap kendala mahasiswa yang belum optimal melayani dengan baik; 3) Tidak adanya insentif yang diberikan kepada Pengelola KIPK kedepannya akan mempengaruhi implementasi yang dijalani. Oleh karena itu, pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan hal tersebut; dan 4) Idealnya operator pengelola KIPK diisi oleh

dua orang agar bisa saling membantu dan pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Jika kedepan dilakukan monitoring kelayakan pada setiap penerima KIPK akan terbantu.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dilakukan, peneliti mendapatkan implikasi yang dapat diajukan sebagai bahan untuk peningkatan implementasi program KIPK di Fakultas Ilmu Pendidikan UPI sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini lebih menunjukkan gambaran implementasi dalam pelaksanaan program KIPK yang dilaksanakan dari sisi komunikasi, sumber daya yang dimiliki, disposisi pelaksana program, dan struktur birokrasi yang dijalankan. Hal ini akan menjadi sumber pengetahuan baru serta sebagai bahan perbaikan implementasi Program KIPK di UPI
- 2) Penelitian ini dapat direplikasi di fakultas dan kampus daerah yang ada di UPI ataupun di universitas lain dengan konteks yang berbeda untuk mengetahui efektivitas Program KIPK dalam meningkatkan standar peningkatan akademik mahasiswa.
- 3) Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang jelas dan informatif yang dilakukan oleh Pengelola KIPK dengan bersinergi dengan Ormawa kampus penerima KIPK adalah faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi program KIPK. Namun, aturan yang kerap kali tidak konsisten akan berdampak langsung kepada sasaran program tersebut. Hal ini perlu adanya evaluasi untuk disampaikan ke pusat dalam hal ini Puslapdik sebagai unit kerja pelaksana Program KIPK.

## **5.3 Rekomendasi**

Pada penelitian ini, rekomendasi dari peneliti dikemukakan supaya bisa dijadikan refleksi dan perbaikan yang bermanfaat untuk kedepan. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi Pengelola KIPK**

- 1) Dalam proses seleksi penerima KIPK, pengelola KIPK dapat kembali mengusulkan proses visitasi dan wawancara calon pendaftar KIPK kepada pembuat peraturan. Sehingga, dengan melihat secara langsung kondisi nyata calon-calon pendaftar KIPK bisa dinyatakan layak atau tidak.
- 2) Dalam proses monitoring kelayakan penerima KIPK, pengelola KIPK dapat mengusulkan kepada pembuat peraturan agar dapat memantau tingkat kelayakan penerima KIPK dari taraf ekonominya apakah masih berhak untuk mendapatkan bantuan atau taraf ekonominya sudah meningkat. Dengan begitu, tidak akan terjadi salah sasaran.

### **5.3.2 Bagi Ormawa Lintar UPI**

- 1) Lintar UPI sebagai ormawa kampus penerima KIPK dapat meningkatkan sinergi dengan Pengelola KIPK dan juga seluruh mahasiswa KIPK.
- 2) Lintar UPI dapat memberikan informasi yang jelas dan mengawal apabila ditemukan kendala mahasiswa yang terdapat kesalahan atau lambatnya pencairan.
- 3) Lintar UPI dapat menjaring penerima KIPK yang ingin merasakan bagaimana rasanya terlibat langsung menjadi penghubung antara pengelola KIPK dengan penerima KIPK.

### **5.3.3 Penerima KIPK**

- 1) Penerima KIPK harus mempunyai rasa tanggungjawab atas kesempatan yang diberikan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan lulus tepat waktu.
- 2) Penerima KIPK dapat mengikuti organisasi kampus atau kegiatan-kegiatan positif yang dapat menunjang karier di masa depan.
- 3) Penerima KIPK memiliki hak untuk bertanya dan mendapatkan kejelasan informasi apabila terjadi masalah/kendala yang dihadapinya kepada Pengelola KIPK.

#### **5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- 1) Peneliti selanjutnya akan meneliti tentang Program KIPK, dapat meneliti secara lebih mendalam bagaimana program KIPK dapat mempengaruhi karier, pendapatan, dan kesejahteraan mahasiswa KIPK setelah lulus.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat meneliti program KIPK yang diterapkan di kampus lain dan membandingkannya dengan hasil penelitian ini.